

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hipertensi sering dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dan merupakan salah satu penyakit degeneratif. Sebanyak 4.5% dari penyakit di dunia disebabkan oleh hipertensi (WHO, 2003). *World Health Organization* (WHO) 2011 menyatakan bahwa sebanyak 1 milyar penduduk di seluruh dunia menderita hipertensi, dua pertiganya terdapat di negara berkembang. Hipertensi setiap tahunnya menyebabkan 8 juta penduduk di seluruh dunia meninggal, salah satunya di kawasan asia tenggara sebanyak 1,5 juta penduduk. WHO mencatat pada tahun 2012 terdapat 839 juta kasus penderita hipertensi dan diperkirakan meningkat menjadi 1,15 milyar pada tahun 2025 atau sekitar 29% dari total penduduk dunia (Triyanto, 2014).

Kejadian hipertensi semakin mengalami peningkatan di Indonesia, berdasarkan survei riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2007-2008 angka kejadian hipertensi di Indonesia telah mencapai 31,7% dari total penduduk dewasa (Syamsudin, 2011).

Penyakit hipertensi disebut sebagai “*silent killer*” karena baru diketahui ketika pemeriksaan penyakit tertentu. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal tanpa gejala spesifik. Hal itu menyebabkan biaya pengobatan meningkat karena alasan tingginya angka kunjungan kedokter, perawatan di rumah sakit, dan konsumsi obat jangka panjang (Depkes RI, 2006).

DRPs (*Drug Related Problems*) terjadi apabila terdapat penggunaan obat yang tidak benar sehingga mempengaruhi hasil terapi dan menyebabkan morbiditas pasien bahkan kematian (Dinesh R *et al.*, 2014). Identifikasi DRPs (*Drug Related Problems*) dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas terapi obat terutama pada penyakit-penyakit yang sifatnya kronis, progresif dan pengobatannya dilakukan sepanjang hidup seperti hipertensi. Kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) dapat dibagi menjadi delapan kejadian yaitu : indikasi tidak diobati, tidak tepat obat, dosis *sub-therapeutic*, kegagalan untuk menerima obat, dosis obat berlebih, reaksi obat yang tidak diharapkan (*adverse drug reaction*), interaksi obat, dan penggunaan obat tanpa indikasi (Jamal *et al.*, 2015).

Data Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2013 menjelaskan bahwa penyakit hipertensi termasuk dalam lima besar penyakit terbanyak. Penderita hipertensi sebanyak 6755 orang terjadi pada tahun 2011 dan terjadi peningkatan pada tahun 2012 dengan jumlah penderita sebanyak 20.116 orang. Gumi (2013) menemukan adanya kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) pada 31 pasien dengan diagnosis hipertensi di UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) Puskesmas Jembrana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jenis penyebab DRPs (*Drug Related Problems*) yang terjadi adalah pemilihan obat (24,44%), pemilihan dosis (26,67%), pasien (46,67%) dan penyebab yang tidak jelas (2,22%). Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif observasional dan pengambilan data dilakukan secara prospektif pada Desember 2012 sampai April 2013 di UPT Puskesmas Jembrana.

Berdasarkan prevalensi penderita hipertensi di Bandar Lampung terjadi peningkatan dan hipertensi termasuk dalam lima besar penyakit terbanyak serta adanya penelitian mengenai kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) di UPT Puskesmas Jembrana maka dari itu perlu dilakukan penelitian identifikasi DRPs (*Drug Related Problems*) pada penyakit hipertensi di tempat lain, seperti RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Muslim yang baik adalah yang selalu bersyukur disaat diberi cobaan penyakit dan yakin bahwa semua penyakit ada obatnya serta dibalik musibah yang dideritanya, sesungguhnya Allah SWT akan memberikan hikmah yang banyak. Penjelasannya sudah tertuang pada hadis riwayat sebagai berikut :

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Artinya: "Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya" (HR Bukhari).

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya : "Setiap penyakit ada obatnya. Apabila obat itu tepat untuk suatu penyakit, penyakit itu akan sembuh dengan seizin Allah 'Azza wa Jalla"

(HR. Imam Ahmad, Bukhari dan Ibnu Majah).

B. Rumusan Masalah

1. Berapakah persentase kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2015 ?

2. Apakah jenis kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) terbanyak pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2015 ?

C. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Beberapa Penelitian DRPs pada Pasien Hipertensi

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metodologi penelitian data	Hasil Penelitian
Seni Aty Patambang pada tahun 2007	Identifikasi <i>Drug Related Problem</i> Potensial dalam Pengobatan Penyakit Hipertensi pada Pasien Geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta periode tahun 2005	Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dan penganbilan datanya secara retrospektif.	Hasil yang didapatkan oleh penelitian tersebut terdapat 32 kasus <i>Drug Related Problem</i> terdiri dari: obat salah potensial terjadi pada 14 pasien atau sebesar 43,75%, dosis berlebih potensial terjadi pada 17 pasien atau sebesar 53,13%, dosis kurang potensial terjadi pada 17 pasien atau sebesar 53,13%, interaksi obat potensial terjadi pada 18 pasien atau sebesar 56,25%.
Gumi pada tahun 2013	Identifikasi <i>Drug Related Problems</i> pada penanganan pasien hipertensi di UPT Puskesmas Jembrana	Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif observasional dan pengambilan datanya dilakukan secara prospektif.	Hasil dari penelitian tersebut ditemukan adanya kejadian DRPs (<i>Drug Related Problems</i>) pada 31 pasien yang terdiri dari : pemilihan obat (24,44%), pemilihan dosis (26,67%), pasien (46,67%) dan penyebab yang tidak jelas (2,22%).

Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah tempat pelaksanaan dan tahun penelitian serta metode penelitian yang digunakan adalah retrospektif (Tabel 1).

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persentase DRPs (*Drug Related Problems*) pada penyakit hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2015.
2. Mengetahui jenis kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) terbanyak pada penyakit hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi penelitian mengenai DRPs (*Drug Related Problems*) pada pasien hipertensi.
2. Bagi Rumah Sakit
Memberi informasi bagi pihak Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
3. Bagi Apoteker
Memberi informasi dan solusinya mengenai DRPs (*Drug Related Problems*) pada pasien hipertensi.
4. Bagi Peneliti
Merupakan syarat untuk memperoleh derajat sarjana farmasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi gambaran informasi mengenai DRPs (*Drug Related Problems*) yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.